

ANALISIS DIALLEL TINGGI TANAMAN PADA AMPUPU

(*Eucalyptus urophylla* St. Blake) UMUR 6 BULAN

Oleh : Agung Estu Winulyo

INTISARI

Perkawinan half diallel ampupu (*Eucalyptus urophylla* St. Blake) dengan menggunakan 4 pohon tetua dan keturunannya ditanam di Wanagama I dengan mengikuti rancangan acak lengkap berblok menggunakan 8 ulangan, plot berbentuk baris terdiri dari 4 treeplot, jumlah seedlot 6, dengan jarak tanam 3m x 3m. Pada umur 6 bulan setelah penanaman di lapangan dilakukan pengukuran tinggi tanaman. Hasil analisis dengan menggunakan metode Sprague dan Tatum (1942) menunjukkan bahwa varians Daya Gabung Umum (DGU) dan varians Daya Gabung Spesifik (DGS) berbeda sangat nyata. Hal ini menunjukkan adanya asosiasi peran gen aditif dan gen non-aditif (dominan) dalam mengendalikan pewarisan komponen genetik dari tetua kepada keturunannya. Namun demikian varians genetik non-aditif memiliki peran lebih kuat dalam pewarisan karakteristik tinggi tanaman dibanding dengan varians genetik aditif. Berdasarkan perhitungan DGU pada masing-masing tetua dan nilai DGS pada tiap kombinasi perkawinan, diperoleh hasil tetua ketiga memiliki nilai DGU yang terbesar. Sedangkan nilai DGS yang besar diperoleh dari perkawinan antara tetua pertama dengan tetua kedua dan antara tetua ketiga dengan tetua keempat, karena kedua perkawinan tersebut memiliki nilai yang sama.